

# The Impact Rankings Questionnaire

University : Universitas Indonesia  
Country : Indonesia  
Web Address : [www.ui.ac.id](http://www.ui.ac.id)

## [07] Affordable and Clean Energy

### 7.4.1 Local Community Outreach For Energy Efficiency

Seminar / Workshop	
<p><b>PENERAPAN TEKNOLOGI BERBASIS DIGITAL PADA KOLEKSI KERETA KENCANA MUSEUM PURO MANGKUNEGARAN</b> Dr. Kresno Vullianto</p> <p>Program ini merupakan tahap lebih lanjut dari penelitian sebelumnya yang membahas mengenai digitalisasi koleksi museum yang ada di Museum Puro Mangkunegaran. Dari hasil penelitian sebelumnya, Museum Puro Mangkunegaran memiliki potensi yang baik untuk menjadi destinasi pariwisata di Jawa Tengah.</p> <p>Dengan melakukan perubahan keterangan koleksi menjadi lebih menarik, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan penataan koleksi agar menjadi menarik baik dari segi informasi ataupun pengujung. Program ini digalakan dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) membuat keterangan koleksi yang lebih menarik,</li> <li>2) mengaplikasikan inovasi teknologi dengan membuat QR Code link web.</li> </ol> <p>Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih luas terhadap masyarakat sekitar dan pengujung terhadap implementasi teknologi yang dapat diterapkan serta membuat Museum Puro Mangkunegaran menjadi destinasi yang menarik untuk dikunjungi di Jawa Tengah.</p>  <p>Kegiatan wawancara tentang Puro Mangkunegaran</p>  <p>Kegiatan wawancara tentang kereta kencana Puro Mangkunegaran</p>  <p>Koleksi kereta kencana museum Puro Mangkunegaran</p>	<p><b>SEBUAH INOVASI BUDAYA DARI DESA YANG TIDAK MEMILIKI POTENSI MENJADI DESA BERPOTENSI DESA WISATA</b> Dr. Irmawati Marwoto</p> <p>Program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan merupakan tahapan lanjutan dari program pengabdian yang telah dilaksanakan pada tahun 2018. Pada program kali ini, tim pengabdian ini akan melakukan proses keberlanjutan dengan fokus program terhadap implementasi produk inovasi</p> <p><b>Kontribusi</b> untuk meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Sajak yang sudah mulai dikenal sebagai sebuah destinasi desa wisata.</p> <p>Berikut kegiatan yang akan dilakukan pada program pengabdian kali ini di Desa Sajak: 1) Sosialisasi serta Diskursus Riset dan program pengabdian kepada masyarakat dan komunitas di Desa Sajak; 2) Penelitian potensi-potensi produk budaya lokal masyarakat desa; program wisata Desa Sajak; 3) Pengembangan masyarakat dan komunitas untuk pengembangan program-program wisata kepada dan 4) Pembuatan website Desa Wisata Sajak untuk keberlanjutan promosi dan publikasi kepada wisatawan.</p> <p>Target program yang akan dicapai melalui pengabdian masyarakat ini adalah berupaya bersama masyarakat Desa Sajak yang kreatif dengan inovasi produk budayanya dan dapat dijadikan level portal website Desa Wisata Sajak.</p> <p><b>SPREK   DESA</b></p>  <p>Kegiatan sosialisasi dan diskusi</p>  <p>Kunjungan ke lokasi desa wisata</p>  <p>Produk budaya lokal</p>  <p>Website Desa Wisata Sajak</p>
<p><b>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG LINGKUNGAN PENGEMBANGAN BIOGAS DARI SAMPAH ORGANIK DAN KOTORAN TERNAK</b> Prof. Dr. Ir. Made Djaja, S.K.M., M.Sc.</p>  <p>Kegiatan pengabdian di lokasi</p> <p>Biogas sebagai sumber energi alternatif atau yang diperbaharui dapat dihasilkan dari dekomposisi sampah organik rumah tangga dan sisa makanan kantin/pedagang kaki lima, diendapkan dengan air (belum pernah diteliti), sehingga terjadi proses pembusukan. Cairan hasil rendaman dengan kadar BOD, COD, dan SS yang tinggi, selanjutnya didekomposisi secara anaerobik di digester biogas. Produksi gas metane dimanfaatkan sebagai sumber energi keluarga untuk kebutuhan sehari-hari. Seluruh instalasi biogas di atas permukaan tanah (biasanya ditanam di bawah permukaan tanah).</p>  <p>Instalasi biogas</p>  <p>Pemakaian biogas di rumah warga</p>	<p><b>APLIKASI TEKNOLOGI PEMANFAATAN LIMBAH PABRIK GARMEN</b> Dr. Ratna Saraswati, MS.</p>  <p>Kegiatan sosialisasi dan diskusi</p> <p>Salah satu contoh hasil yang sudah selesai</p> <p>Salah satu daerah tujuan wisata di Kota Depok adalah Situ Pedongkolan namun di lokasi itu belum adanya fasilitas penunjang wisata yaitu berupa cendera mata yang dapat dijadikan buah tangan bagi wisatawan yang berkunjung, dan juga penduduk di sekitar situ belum mengenal teknologi pembuatan cendera mata dari limbah pabrik garmen dan lain.</p> <p>Dari deskripsi masalah di atas, maka pengabdian masyarakat yang akan dilakukan adalah membuat cendera mata dari bahan baku limbah pabrik garmen dan daun menjadi sesuatu yang bernilai tambah bagi 20 ibu-ibu PKK RW 05, Kelurahan Tugu yang bertempat tinggal di sekitar situ Pedongkolan.</p>  <p>Ibu-ibu PKK yang membuat cendera mata</p>  <p>Hasil produk cendera mata</p> <p>Praktek dilakukan adalah dengan metode diskusi kelompok dan praktik mengenai teknik pembuatan cendera mata dari limbah pabrik garmen dan limbah plastic yang tidak diterima oleh bank sampah. Prakteknya selama tiga hari kemudian dilakukan pendampingan selama empat bulan.</p> <p>Target program yang akan dicapai adalah terbentuknya kelompok Ibu-ibu PKK di sekitar Situ Pedongkolan membuat cendera mata guna menambah penghasilan mereka dan tergaliya kemitraan dengan pemerintah lokal untuk keshmabungan kelompok sadar wisata</p> 



UNIVERSITAS  
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia



### PENGEMBANGAN MINATRANSPORTER SEBAGAI UPAYA MENGATASI MASALAH PENDISTRIBUSIAN IKAN HIDUP

Dr. Retno Lestari, M.Si.

Hal penting dalam pemasaran dan distribusi hasil produksi ikan dari Kecamatan Sumur ke luar daerah adalah sistem transportasi ikan. Secara konvensional, transportasi ikan dilakukan dengan sistem tertutup menggunakan oksigen yang hanya mampu bertahan selama 3 jam.

Program Pengembangan minitransporter dalam sistem transportasi ikan hidup dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah pendistribusian ikan di Kecamatan Sumur, Banten sehingga kedepannya dapat mendukung pembangunan kawasan minapolitan Banten. Program ini mendorong nelayan di Kecamatan Sumur untuk melakukan pendistribusian ikan hasil budidaya maupun tangkapan alam dengan memanfaatkan produk inovasi minitransporter. Edukasi terhadap 50 nelayan di Kecamatan Sumur terkait potensi, cara kerja, dan prosedur pemakaian produk pengembangan minitransporter tersebut telah dilakukan sehingga untuk meningkatkan ketertarikan dan pengetahuan nelayan akan program.

Pelaksanaan program pengembangan minitransporter secara lebih luas mengarah pada kolaborasi dengan kelompok nelayan, Karang taruna,

kelembagaan masyarakat setempat, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat nelayan di Kecamatan Sumur.



Sosialisasi buku panduan praktik pengemasan kontyng teripaku



Kurangnya IRIK Ke keramba apung kooperatif ikan Bantur



Pelatihan pembuatan produk minitransporter



### PEMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI GEOGRAFI (SIG) & PENGINDERAAN JAUH (PJ) DENGAN METODE PARTISIPATIF UNTUK PENYUSUNAN PETA TEMATIK DETAIL

Dr. Rokhmah, M.Eng.



Workshop awal dengan sekretaris Kabupaten Kalbar

penting yang perlu disusun sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan. Kegiatan yang dilakukan meliputi: 1) workshop pengumpulan data SIG dan PJ sebagai data dasar dan identifikasi tematik peta yang dibutuhkan, kepada 15 RW yang diwakili oleh 2 orang petugas disawitama dan 1 orang pengurus RW; 2) Pembentukan kelompok kerja; 3) Pengumpulan data



Kegiatan sosialisasi hasil



Workshop pembuatan peta tematik

Pemmasalahan yang dihadapi oleh Kabupaten Kalbar, Jakarta Utara adalah terkait penyelesaian masalah kualitas lingkungan fisik dan sosial permukiman. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kondisi lingkungan tempat tinggalnya juga dapat menambah masalah lingkungan yang terjadi.

Peta tematik detail (berskala besar) menjadi salah satu alat

pelaksanaan aplikasi teknologi SIG & PJ kepada mitra. 3) Meningkatkan partisipasi mitra dalam penyediaan data sebagai basis perencanaan kebijakan. 4) Meningkatkan kapasitas mitra dalam pemanfaatan aplikasi teknologi SIG & PJ.



### IMPLEMENTASI ALAT DETEKTOR GEMPA EWAS V2.0 DI DESA MUARA, BANTEN

Dr. Eng. Suprijanto, M.Sc.



Demonstrasi cara kerja alat EWAS di depan Kepala BPRU Kab. Lebak di Rangkasbitung



Sosialisasi alat detektor gempa (EWAS)

Cempa dengan kekuatan 6,1 SR berpusat di barat daya Kabupaten Lebak, Provinsi Banten pada 23 Januari 2018 pukul 13.34 WIB telah menyebabkan dampak kerugian yang cukup besar.

Menikapi hal tersebut, Tim Pengabdian yang tergabung dalam Program Pengabdian Masyarakat UI 2019 bermitra dengan Kepala Desa Muara, Kec. Wanasalam, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten mengimplementasikan alat EWAS, yaitu alat pendeteksi gempa, sebagai upaya meningkatkan kewaspadaan masyarakat Desa Muara terhadap kehadiran fenomena gempa bumi. Alat EWAS menggunakan sensor getaran tanah yang disebarkan dalam jarak 200 hingga 500 meter. Cetaran tanah yang terdeteksi oleh sebuah sensor akan dikonfirmasi melalui



Alat EWAS

gelombang radio kepada sensor lainnya. Jika ada dua sensor mengkonfirmasi kehadiran gempa dalam suatu kawasan yang luas, maka alarm pada seluruh alat detektor gempa akan berbunyi.

Dengan terpasangnya 12 EWAS di Desa Muara, menambah jumlah keseluruhan EWAS

terpasang di seluruh Indonesia yang sudah mencapai 52 unit. Semua upaya mitigasi ini akan dimuat dalam sebuah buku populer berjudul "EWAS untuk Indonesia".



### PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO BANDENG ROROD KHAS KAMPUNG NELAYAN BUNGIN (BEKASI)

Prof. Dr. Ir. Adi Surjosatyo



Pembentukan kelompok dan Pelatihan produksi Bandeng Rorod

Pada tahap awal telah dirintis pembangunan energi baru terbarukan (EBT/energi berbasis tenaga surya dan angin) untuk membantu kebutuhan listrik warga. Tim telah berhasil membangun hybrid system EBT selanjutnya mendorong pemanfaatan listrik EBT untuk kegiatan produktif. Untuk itu telah dirintis beberapa usaha mikro yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan, diantaranya adalah produksi Bandeng Rorod (tanpa duri).

Tim pengabdian mengusulkan beberapa kegiatan modernisasi proses produksi agar berstandar PIKT dan BPOM sehingga layak untuk dipasarkan lebih luas, tidak hanya di pasar tradisional tapi juga ke pasar modern (supermarket, restoran dll). Modernisasi produksi melalui

pelatihan cara berproduksi yang baik dan pengadaan alat-alat (mesin) modern. Sedangkan untuk pemasaran, berbagai kegiatan akan dijalankan diantaranya adalah pembuatan kemasan yang aman dan menarik, pembuatan media-media promosi digital (media social), serta pembukaan akses distribusi ke saluran-saluran pemasaran baru.

Diharapkan dari program ini kapasitas produksi, kualitas produksi dan omset penjualan produk Bandeng Rorod khas Bungen akan makin meningkat. Pada gilirannya akan dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi ketergantungan mereka pada rentenir.

Desa/kampung nelayan Bungen, Kabupaten Bekasi adalah termasuk kampung terjuah dan tertinggal dibanding daerah lain di Kabupaten Bekasi. Terletak di ujung utara Bekasi di hilir Sungai Citarum. Penduduknya sebagian besar masih relatif miskin dan banyak yang terjerat hutang kepada rentenir. Itulah mengapa UI sejak tahun 2014 mencoba terjun ke daerah ini melalui program pengabdian masyarakat.



Pengemasan Bandeng Rorod



Kemasan Bandeng Rorod





## PENGENALAN TEKNOLOGI KEMASAN PRODUK UNTUK INDUSTRI RUMAHAN

Dr. Ir. Asep Handaya Saputra, M.Eng.

Media sosial merupakan alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas untuk pemasaran sebuah produk. Industri rumahan merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perorangan, rumah tangga, maupun suatu badan yang bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperjualbelikan.

Dalam kegiatan ini para peserta dapat langsung berdiskusi dengan pemateri secara langsung untuk memahami materi dan sharing pengalaman terkait dengan masalah yang tengah dibahas dalam materi bersangkutan. Kegiatan ini dihadiri 14 peserta yang merupakan para ibu rumah tangga sekaligus para industri rumahan yang sehari-hari memproduksi makanan. Salah satu produk industri rumahan yang paling cepat menyebar di pasaran adalah produk makanan. Metode pengemasan yang tepat dapat



Kegiatan sosialisasi kepada peserta

memperlambat kerusakan bahan pangan.

Pengemasan makanan yang baik dapat mempertahankan kualitas bahan makanan, meningkatkan margin keuntungan, memberikan

identifikasi produk, memperluas distribusi, sehingga kebutuhan dan keinginan pengguna dapat terpenuhi.



Foto bersama dengan para peserta



Sample produk makanan peserta

52



## PERANCANGAN FURNITUR RUANG LUAR TAMAN MARGASATWA RAGUNAN

Dr. Ing. Yulia Nurliani Lukito, ST, MDes.

Facilitas yang masih minim terutama dalam hal street furniture belum bisa meningkatkan interaksi antar warga masyarakat serta menjadikan kunjungan berkesan dan memorable.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan upaya pendampingan kebutuhan Taman Margasatwa Ragunan untuk memiliki fasilitas street furniture yang baik rancangannya serta sesuai kebutuhan seperti untuk tempat piknik, papan informasi, selfie spot, atau kursi taman yang memberikan kenyamanan lebih bagi pengunjung. Program ini juga mencoba memajukan pengetahuan perancangan dengan masalah kesehatan sehingga bisa berguna untuk masyarakat, terutama dari studi kebutuhan dan aplikasi rancangan. Kemudian program ini akan serta memberikan acuan desain yang baik untuk ruang publik serta mendorong peningkatan nilai ruang di dalam TMR melalui ruang yang menarik dan memberikan pengalaman unik.

Target program ini adalah membuat rancangan street furniture di Taman Margasatwa Ragunan sesuai kebutuhan dan kondisi lahan. Untuk keberlanjutan, desain street furniture akan menjadi dasar bagi pengembangan desain di ruang luar dalam upaya meningkatkan kualitas kunjungan dan peningkatan pelayanan.



Selfie spot - semarakah monas



Selfie spot - ragunan



Selfie spot - ekshanti cage

ITEKS | DPPM

178



## PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA BIOGAS DARI KOTORAN TERNAK UNTUK PENGEMBANGAN PETERNAKAN MANDIRI ENERGI

Prof. Dr. Heni Hermansyah, S.T, M. Eng.

Kotoran sapi merupakan limbah peternakan yang memiliki dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan manusia. 10 ekor sapi dapat menghasilkan kotoran hingga 300 kg per harinya, dan menjadi sumber pencemaran lingkungan. Secara fermentasi anaerobik kotoran sapi dapat dikonversi menjadi biogas metana sekaligus mengurangi dampak efek rumah kaca. Pada pelaksanaannya, kotoran



Tempak bangunan sistem biogas terdome



Sistem biogas finished

Biogas yang terbentuk dapat menyalaikan kompor 1 jam per 1 tungku kompor di area peternakan ende di peternakan sapi sebagai lokasi instalasi peralatan Biogas terdome.



Nyalai api yang dihasilkan



## PENGUATAN DESA BAHARI BANYU BIRU LEBAK SEBAGAI DESTINASI WISATA

Prof. Dr. Ir. Rini Fitriani Sari, M.Sc., M.M.



Tim memberikan penyuluhan Maraknya perilaku yang menyebabkan pencemaran, khususnya pencemaran air dapat menjadi ancaman bagi lingkungan dan kesehatan di wilayah Desa Banyu Biru.



Ketua tim pengabdian berdiskusi dengan perangkat desa

Program pengabdian masyarakat BlueMetric ini ditujukan kepada 27 warga Desa Banyu Biru yang tergabung dalam Kelompok Pengguna dan Pengelola (KPP) Sistem Pengolahan Air Limbah Desa Terpadu Desa Banyu Biru. BlueMetric adalah serangkaian indikator yang menggambarkan kondisi biodiversitas (ekosistem alami), baku mutu air laut, sampah, dan aktivitas manusia yang terpancui dari serangkaian proses evaluasi yang melibatkan masyarakat dan pemerintah selaku perencana kebijakan. Peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku ini dibutuhkan supaya tujuan untuk mengeliminasi lingkungan dari bahaya pencemaran air dapat tercapai.




Seminar literasi dasar. Diharapkan program BlueMetric ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan juga dapat diadopsi di wilayah lainnya di Indonesia.



53


179



DTMM FT UI Berikan Pelatihan Pengecoran Aluminium kepada 30 Peserta IKM di Sukabumi

sukabumiNews, CISAAT – Departemen Teknik Metalurgi & Material Fakultas Teknik Universitas Indonesia (DTMM FT UI) melaksanakan pelatihan kepada para pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) Desa Cibatu, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari, dimulai sejak 28-30 Juli 2019. Kegiatan ini dilaksanakan di hotel Santika, Gunungpuyuh, Kota Sukabumi dan dihadiri oleh 30 peserta dari IKM Cibatu.

"IKM di Desa Cibatu dikenal sebagai sentra pengecoran logam Aluminium. Mereka banyak membuat aksesoris dari logam dan perkakas seperti gasing. Mereka juga memproduksi komponen-komponen mesin. Ini sejalan dengan penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, Kami memberikan pelatihan sebagai upaya pemberdayaan cacat pengecoran untuk meningkatkan kualitas produksi pada sentra pengecoran logam." ujar DTMM FT UI.



**PEMANFAATAN TURBIN PIKO HIDRO UNTUK DESA MANDIRI LISTRIK DI DESA BATU ROTO**  
Prof. Dr. Ir. Budianso, M.Eng.

Turbin Archimedes merupakan turbin yang dikembangkan dari mesin uap Archimedes yang semula digunakan sebagai pompa air untuk irigasi dan dialih fungsikan menjadi turbin yang dapat menghasilkan energi listrik. Turbin Archimedes juga bersifat aman karena potensi bahaya satu kematian yang sangat rendah terhadap organisme air seperti ikan.

Pengabdian masyarakat ini memfokuskan konsep berpikir pemanfaatan energi terbarukan sebagai solusi desa dengan pendekatan komunikasi pembangunan partisipatif dalam pembentukan rekayasa sosial di desa Batu Roto, Kabupaten Bengkulu Utara. Guru mendapatkan insight keterbatasan dan sustainability dari masyarakat maka akan dibuat sebuah konsep piko hidro tipe Archimedes yang di dalamnya terdapat informasi mengenai potensi yang dimiliki Desa Batu Roto sebagai calon desa mandiri listrik, fungsi piko hidro dalam kehidupan masyarakat setempat, dan manfaat yang dapat didapatkan dari teknologi turbin piko hidro.

Pengabdian masyarakat ini juga memiliki tujuan, yakni menjadikan desa Batu Roto sebagai desa mandiri energi dan desa percontohan bagi desa-desa di sekitar kecamatan Hulu Palik melalui pendekatan komunikasi massa.

## Description :

Universitas Indonesia commits to provide programmes for the local community to learn about the importance of energy efficiency and clean energy through various community service programs. The programs foreground collaborative efforts between relevant government entities, researchers, and local communities to identify the root of the problems related to the availability of affordable, reliable, and sustainable energy for all. Through community service activities, social innovations can occur, so that science and technology developed in the academic area can be applied, in collaboration with the community.

No.	Programs	Evidence Link
1.	A Cultural Innovation from a Village with No Potential to Become a Village with Potential Tourism Village in Sijuk Village, Sijuk District, Belitung Regency	<a href="https://www.airmagz.com/39605/sijuk-heritage-belitung-jadi-model-pengembangan-desa-wisata-multikultural.html">https://www.airmagz.com/39605/sijuk-heritage-belitung-jadi-model-pengembangan-desa-wisata-multikultural.html</a>
2.	<b>Community Empowerment in the Environmental Sector Biogas Development from Organic Waste and Animal Dung</b>	<a href="https://scholar.ui.ac.id/en/activities/pemberdayaan-masyarakat-di-bidang-lingkungan-pengembangan-biogas">https://scholar.ui.ac.id/en/activities/pemberdayaan-masyarakat-di-bidang-lingkungan-pengembangan-biogas</a>
3.	Garment Factory Waste Utilization Technology Application Supports Situ Pedongkelan Tourism, Depok City	<a href="https://scholar.ui.ac.id/en/activities/aplikasi-teknologi-pemanfaatan-limbah-pabrik-garmen-menunjang-wis">https://scholar.ui.ac.id/en/activities/aplikasi-teknologi-pemanfaatan-limbah-pabrik-garmen-menunjang-wis</a>
4.	Development of Transport Interest in the Live Fish Transportation System as an Effort to Overcome the Problem of Fish Distribution in Sumur District, Banten to Support the Development of Minapolitan Areas	<a href="https://edukasi.kompas.com/read/2019/08/06/21453771/jaga-kesegaran-ikan-tim-pengmas-fmipa-ui-kembangkan-minatransporter?page=all">https://edukasi.kompas.com/read/2019/08/06/21453771/jaga-kesegaran-ikan-tim-pengmas-fmipa-ui-kembangkan-minatransporter?page=all</a>
5.	Utilization of GIS and PJ Technology with Participatory Methods for the Compilation of Detailed Thematic Maps in Kalibaru Village, Cilincing District, North Jakarta	<a href="https://radardepok.com/2019/11/fmipa-ui-bersama-petugas-dasawisma-kelurahan-kalibaru-lakukan-pemetaan">https://radardepok.com/2019/11/fmipa-ui-bersama-petugas-dasawisma-kelurahan-kalibaru-lakukan-pemetaan</a>

		<a href="#">partisipatif-dengan-memanfaatkan-teknologi-sig/</a>
6.	Application of Geographical Information System Technology for Natural Disaster Monitoring in Cisolok Village, Cisolok District, Sukabumi Regency, West Java	<a href="https://radarsukabumi.com/berita-utama/ui-kenalkan-atsig-di-cisolok/">https://radarsukabumi.com/berita-utama/ui-kenalkan-atsig-di-cisolok/</a>
7.	Implementation of the EWAS V2.0 Earthquake Detector Tool in Sembalun Bumbung Village, Sembalun District, East Lombok Regency, NTB Province	<a href="https://www.pikiran-rakyat.com/teknologi/pr-01318440/ahli-geofisika-universitasindonesia-ciptakan-alat-pendeteksi-gempa">https://www.pikiran-rakyat.com/teknologi/pr-01318440/ahli-geofisika-universitasindonesia-ciptakan-alat-pendeteksi-gempa</a>
8.	Development of Ecotourism and MSMEs Based on New and Renewable Energy Technology to Improve the Welfare of the Residents of Bungin Fisherman Village, Bekasi	<a href="https://scholar.ui.ac.id/en/activities/peimbangan-ekowisata-dan-umkm-berbasis-teknologi-energi-baru-te">https://scholar.ui.ac.id/en/activities/peimbangan-ekowisata-dan-umkm-berbasis-teknologi-energi-baru-te</a>
9.	<b>Utilization of Archimedes Type Piko Hydro Turbine for Electrification in Batu Roto Village</b>	<a href="https://www.kataindonesia.com/wujudkan-desa-mandiri-listrik-ui-hadirkan-pembangkit-listriktenaga-piko-hidro-pltph-di-batu-roto-bengkulu-utara/">https://www.kataindonesia.com/wujudkan-desa-mandiri-listrik-ui-hadirkan-pembangkit-listriktenaga-piko-hidro-pltph-di-batu-roto-bengkulu-utara/</a>
10	Utilization of Tablet Degasser as an Effort to Increase Production Results of Aluminum Castings in Metal Casting Centers in Cibatuh Village, Cisaat District, Sukabumi	<a href="https://www.sukabuminews.net/2019/07/dtmm-ft-ui-berikan-pelatihan-pengecoran.html">https://www.sukabuminews.net/2019/07/dtmm-ft-ui-berikan-pelatihan-pengecoran.html</a>
11.	Biogas Power Plant Development Program from Animal Dung for Energy Independent Animal Husbandry Development	<a href="http://koranprogresif.co.id/dari-ui-untuk-negeri-dari-limbah-jadi-sumber-energi-berlimpah-2/">http://koranprogresif.co.id/dari-ui-untuk-negeri-dari-limbah-jadi-sumber-energi-berlimpah-2/</a>
12.	Strengthening the Banyu Biru Lebak Bahari Village as a Tourism Destination in the Context of Community Empowerment by Implementing the BlueMetric Program as an Indicator of Water Quality Assessment and Efforts to Prevent Damage to Aquatic Ecosystems	<a href="https://www.antaraneews.com/berita/1019430/ui-kenalkan-bluemetric-untuk-pengukuran-kualitas-laut-indonesia">https://www.antaraneews.com/berita/1019430/ui-kenalkan-bluemetric-untuk-pengukuran-kualitas-laut-indonesia</a>